

RINGKASAN

Muqorrobin. NIM. 18021032, Analisa Pertumbuhan dan Produksi Mentimun Baby (*Cucumis sativus* L.) Terhadap Jenis Varietas dan Pupuk Daun. Di bawah Bimbingan Ana Amiroh, S.P., M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Istiqomah, S.P., M.P. Sebagai Dosen Pembimbing Pendamping.

Mentimun (*Cucumis sativus* L.) merupakan salah satu jenis sayuran yang tergolong dalam jenis labu-labuan. Sayuran ini merupakan tanaman yang banyak diminati di semua kalangan masyarakat. Mentimun dapat dikonsumsi dengan berbagai macam olahan antara lain lalapan, acar maupun rujak bahkan dapat digunakan sebagai bahan baku industri, minuman, permen dan parfum. Produksi mentimun baby di Indonesia mengalami penurunan, hal ini berbanding terbalik dengan kebutuhan yang terus meningkat. Budidaya tanaman mentimun baby. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis varietas dan pupuk daun terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman mentimun baby (*Cucumis sativus* L.) dengan dugaan menggunakan varietas Vitana F1 dan pupuk daun Mamigro dapat memberikan hasil terbaik untuk pertumbuhan dan produksi tanaman mentimu baby (*Cucumis sativus* L.).

Penelitian ini dilaksanakan di desa wonokerto kecamatan dukun kabupaten gresik. Ketinggian tempat kurang lebih 10 meter dpl. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan mei sampai juli 2022. Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak kelompok (RAK) yang disusun secara faktorial dengan dua faktor perlakuan yaitu macam pupuk daun (P) dan jenis varietas (V). Faktor macam pupuk daun terdiri dari 3 jenis yaitu : Kontrol (P1), Pupuk daun mamigro (P2), Pupuk daun gandasil D (P3). Fakto macam varietas terdiri dari 3 jenis yaitu Varietas Vitana F1 (V1), Varietas Model 21 (V2), varietas Baby mikro F1 (V3). Indikasi pertumbuhan dan produksi yang diamati meliputi: Tinggi tanamn, jumlah daun, jumlah cabang, jumlah buah, berat buah pertanaman, berat buah perhektar. Pengamatan dilaksanakan mulai umur 14 hari dan dilakukan 1 minggu sekali. Data hasil dari penelitian sejak tanaman berumur 14 hari hingga akhir pengamatan, dianalisa dengan sidik ragam dan dilanjutkan dengan Uji BNT 5%.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terjadi perbedaan sangat nyata pada perlakuan jenis varietas dan pupuk daun terhadap parameter tinggi tanaman pada umur 14, 21 hst (hari setelah tanam), dan perbedaan sangat nyata pada perlakuan varietas terhadap jumlah daun pada umur 14 hst, interaksi antara perlakuan jenis varietas dan pupuk daun terhadap tinggi tanaman pada pengamatan umur 28 hst dan 35 hst, jumlah daun pada pengamatan umur 21, 28, dan 35 hst, jumlah buah pada pengamatan umur 28, 33, dan 38 hst, bobot buah pertanaman pada pengamatan umur 33, 36, dan 39 hst. Kombinasi perlakuan terbaik adalah (P2V1) Pupuk Daun Mamigro dan Jenis Varietas Vitana F1.